

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, berbagai macam aspek didalam kehidupan manusia banyak mengalami perkembangan yang sangat cepat dan signifikan. Perkembangan ini membawa dampak yang besar bagi manusia dari berbagai sisi terutama dalam hal pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu yang memegang peran penting dalam membekali generasi penerus dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sehingga mereka mampu untuk menghadapi tantangan dan bersaing secara kompetitif ditengah masyarakat yang semakin berkembang. Pendidikan hakikatnya adalah mendidik dan menjadikannya kearah yang lebih baik melalui pengalaman dan dan pembelajaran. Harapannya dengan adanya pendidikan ini, peserta didik bisa untuk dibimbing atau diarahkan sesuai potensi alamiahnya yang dimiliki oleh tiap individunya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Didalam Pendidikan, terdapat sebuah proses pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung kepada proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik. Keberhasilan ini bisa diukur melalui prestasi belajar yang berhasil diraih dimana pencapaian yang diperoleh selama proses pembelajaran menjadi indikator utama dalam menilai seberapa efektif proses tersebut dijalankan (gustina and rahayu, 2021: 2). Ketika prestasi belajar peserta didik menunjukkan hasil yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa metode, pendekatan, dan strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah berhasil dilakukan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan begitu pula sebaliknya. Prestasi belajar ini penting diperhatikan oleh guru karena untuk mengetahui mana peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dan rendah.

Prestasi belajar peserta didik ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Damayanti,2022: 102). Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik tersebut seperti lingkungan sekitar, kurikulum, sarana dan

prasarana sekolah, guru dan materi pembelajaran. Sedangkan untuk faktor internal ini meliputi yang ada dalam diri tiap peserta didik misalnya saja gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional.

Menurut Jean Imaniar (2023: 227) gaya belajar merupakan cara yang dipilih oleh peserta didik untuk menyerap informasi. Dengan mengetahui gaya belajar yang tepat pada tiap diri masing-masing, peserta didik akan mudah dalam menyerap informasi dengan cepat (Pamujo and Arum 2022: 2). Menurut De Porter gaya belajar dibagi menjadi 3 yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (Supit et al. 2023: 4). Selain itu, kemandirian belajar juga mempengaruhi prestasi belajar (Sari et al. 2021: 79). Dimana menurut Kusriyati (2024: 11) kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik untuk mengelola proses belajarnya sendiri sehingga mereka bisa mengambil keputusan dan bertindak tanpa bergantung ke orang lain. Kemandirian belajar mendorong peserta didik untuk bertanggungjawab, mengelola waktu, dengan baik, menyelesaikan tugas dan memahami materi secara mandiri yang pada akhirnya membantu dalam peningkatan prestasi belajar dan membantu untuk lebih berkembang. Disisi lain, kecerdasan emosional juga dianggap berperan dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Goleman IQ atau yang disebut juga dengan kecerdasan intelektual hanya mendukung sebanyak 20% yang menentukan prestasi belajar sedangkan 80% lainnya berasal dari faktor lain termasuk kecerdasan emosional (Arafa et al. 2022: 52). Kecerdasan emosional menurut Mustaqim adalah kemampuan seseorang dalam mengenali diri sendiri ataupun orang lain serta mendorong dirinya sendiri untuk tetap termotivasi dan menjalin hubungan sosial yang baik (Sulastri et al. 2021: 158). Dengan kecerdasan emosional memungkinkan peserta didik mengenali dan merespon emosinya dengan baik, sehingga mereka cenderung untuk lebih termotivasi untuk meraih keberhasilan.

Dari faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran yang dimana salah satunya adalah pembelajaran ekonomi. Pada mata pelajaran ekonomi biasanya membahas berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat serta mempelajari kebutuhan harian individu. Prestasi belajar dalam pelajaran ekonomi ini menjadi salah satu ciri dari tercapainya

penguasaan terhadap materi ekonomi. Sama halnya dengan yang ada di MA Al Ittihad yang dimana masih banyaknya peserta didik yang memiliki nilai yang masih rendah sehingga belum maksimal dalam memperoleh nilai, sesuai yang dikatakan oleh guru pengampu mata pelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan seperti beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik belum optimal seperti gaya belajar, kemandirian belajar dan juga kecerdasan emosional.

Bisa dilihat dari perolehan hasil akhir yang telah dilakukan yaitu Ulangan Akhir Semester (UAS) yang dimana masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Yang terjadi apabila peserta didik tersebut sudah mencapai nilai KKM maka bisa dikatakan jika peserta didik tersebut telah memperoleh prestasi yang baik. Nilai yang diperoleh oleh peserta didik tersebut bisa dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1

Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	KKM	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata	Peserta didik Tuntas	Peserta didik Tidak Tuntas
X A	65	24	60	9	15
X B	65	24	63	11	13
XI A	65	31	64	14	17
XII IPS A	65	29	64	14	15
Jumlah		108		48	60

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, dibuktikan dengan adanya UAS yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan dilakukan oleh peserta didik mendapatkan hasil yang dibawah KKM. Dimana dari total 108 peserta didik hanya sebanyak 47 orang saja yang mencapai KKM sedangkan 61 orang tidak mencapai KKM.

Permasalahan pada penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Penting untuk diteliti terhadap prestasi belajar yang rendah dan perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebabnya. Dari tabel tersebut diketahui bahwa masih banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam melakukan pembelajaran dimana masih banyak yang belum mencapai KKM hal ini perlu untuk dibenahi karena prestasi belajar menjadi tolak ukur dari perubahan peserta didik pada saat melakukan pembelajaran. Dampak yang akan dirasakan jika prestasi belajar yang dimilikinya rendah adalah kemampuan dan kecakapan yang dimilikinya rendah yang akan berpengaruh kepada output dari pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung terlihat gejala dari rendahnya gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional. Rendahnya gaya belajar ditandai dengan kurang antusiasnya peserta didik dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Kemandirian belajar terlihat rendah dilihat dari mereka yang tidak membawa pulang buku paket dan lebih memilih meninggalkannya di sekolah dan akhirnya mereka baru mengerjakan tugas di sekolah ketika waktu pagi. Banyak peserta didik yang belum menguasai keterampilan dalam mengelola emosi atau mengendalikan diri dengan baik seperti terlalu acuh, mengabaikan peraturan yang ada, malas dan semangat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas menjadi bukti dari rendahnya kecerdasan emosional.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis menilai bahwa hal tersebut perlu untuk diteliti guna mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Terhadap Peserta didik MA Al Ittihad Sidareja)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi peserta didik?
4. Bagaimana pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, peneliti menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi peserta didik
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi peserta didik
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi peserta didik
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar peserta didik

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan kebiasaan belajar serta

kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan prestasi belajar mereka.

3. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi masukan kepada pendidik agar dapat membantu untuk membimbing peserta didik dalam meningkatkan kualitas gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar.